

JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY(JICA)
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES(MOMAF)
REPUBLIC OF INDONESIA

NO. 2

**STUDI TENTANG RENCANA DUKUNGAN
INFRASTRUKTUR PERIKANAN
DAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT PESISIR
DI
WILAYAH TIMUR INDONESIA**

**LAPORAN AKHIR
STUDI KELAYAKAN**

JICA LIBRARY



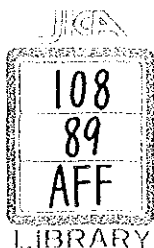
J1170362161

OKTOBER 2002

STUDI TENTANG RENCANA DUKUNGAN INFRASTRUKTUR
PERIKANAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT PESISIR DI WILAYAH TIMUR INDONESIA

LAPORAN AKHIR STUDI KELAYAKAN

OKTOBER 2002



SYSTEM SCIENCE CONSULTANTS INC.
OVERSEAS AGRO-FISHERIES CONSULTANTS CO.,LTD

AFF
JR
02-68

JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY(JICA)
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES(MOMAF)
REPUBLIC OF INDONESIA

**STUDI TENTANG RENCANA DUKUNGAN
INFRASTRUKTUR PERIKANAN
DAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT PESISIR
DI
WILAYAH TIMUR INDONESIA**

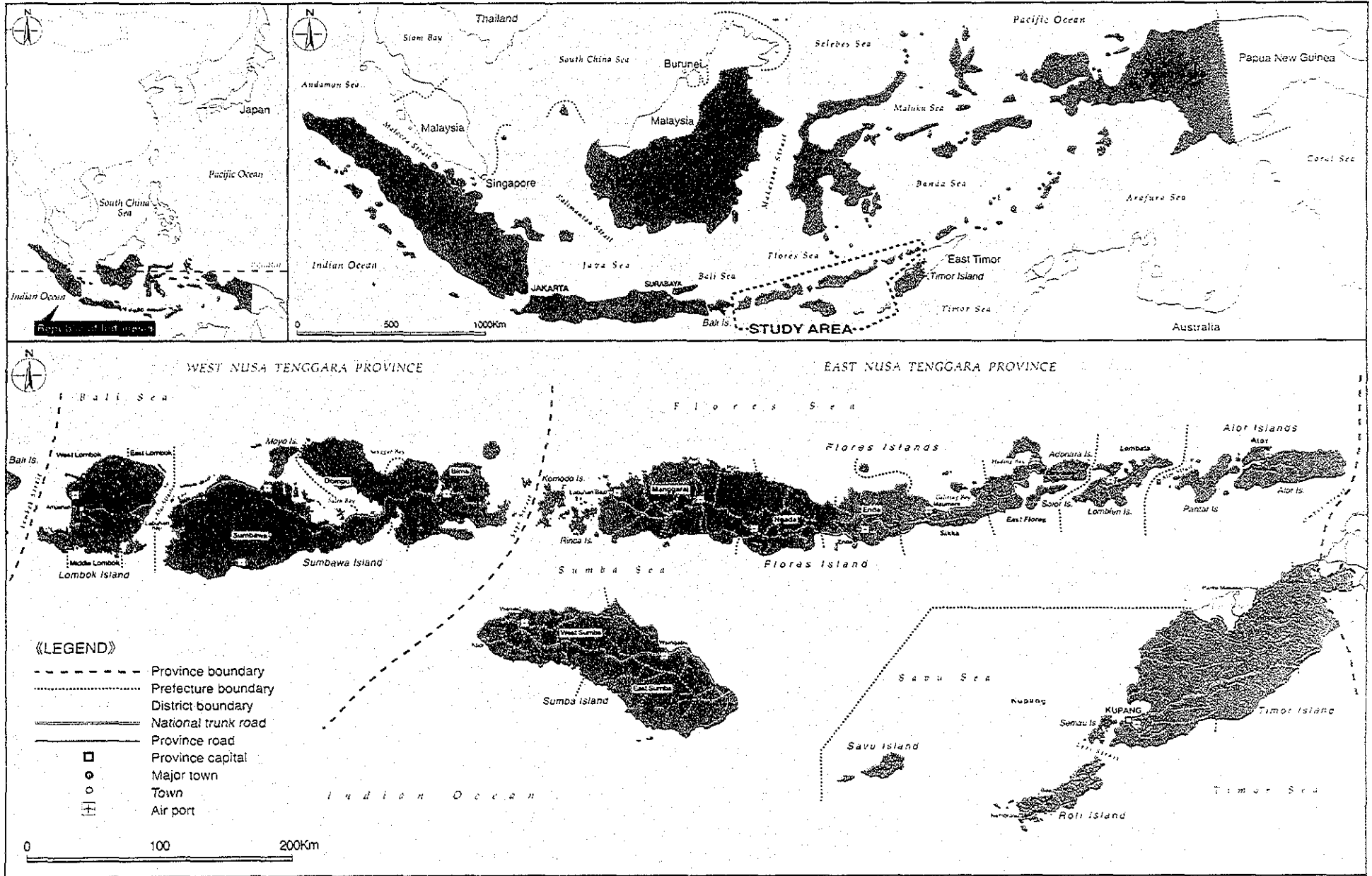
**LAPORAN AKHIR
STUDI KELAYAKAN**

OKTOBER 2002

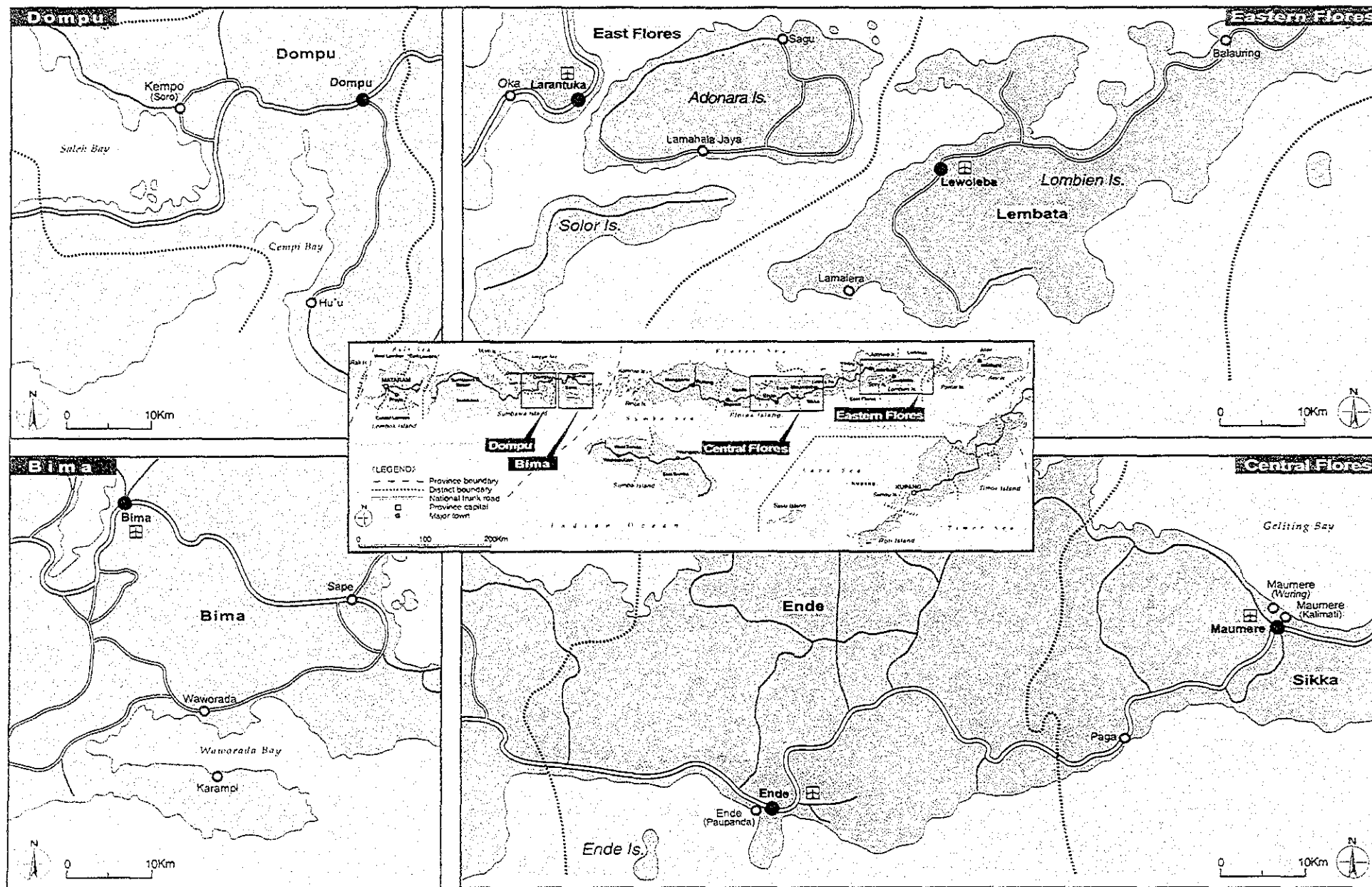
**SYSTEM SCIENCE CONSULTANTS INC.
OVERSEAS AGRO-FISHERIES CONSULTANTS CO.,LTD**



1170362{6}

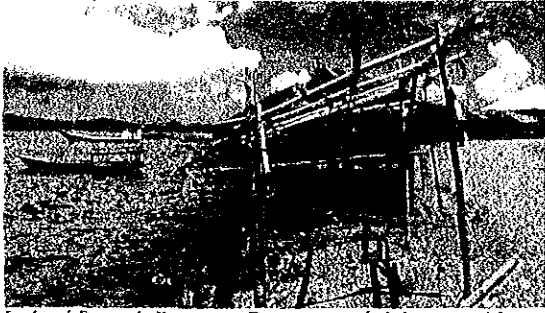


Lokasi Wilayah Study



Lokasi Zona Prioritas

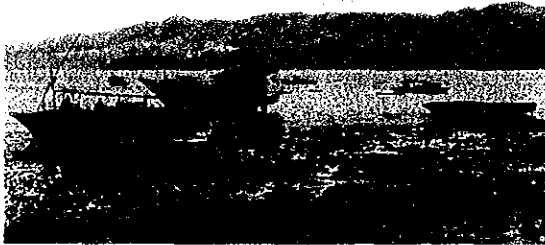
Kondisi Lokasi Model di Propinsi NTB Saat ini



Lokasi Proyek Rompo –Batas pantai, jalan arteri ke Kota Bima (Ibu kota kabupaten)
(Lokasi Rompo, Kabupaten Bima)



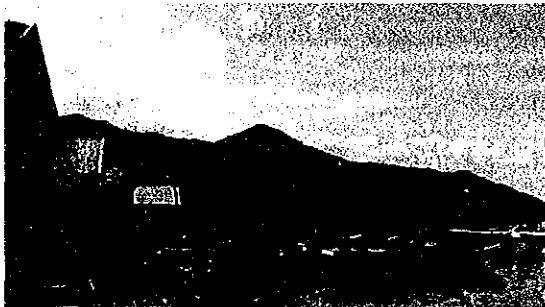
Lokasi Proyek Rompo dilihat dari pantai pada saat pasang surut
(Lokasi Rompo, Kabupaten Bima)



Secara relatif kapal tangkap yang besar ditambatkan didepan pelabuhan/dermaga. Kapal tidak bisa tertambat pada saat pasang surut. (Lokasi Rompo, Kabupaten Bima)



Diskusi dengan nelayan pada saat lokakarya yang diselenggarakan oleh anggota tim study
(Lokasi Rompo, Kabupaten Bima)



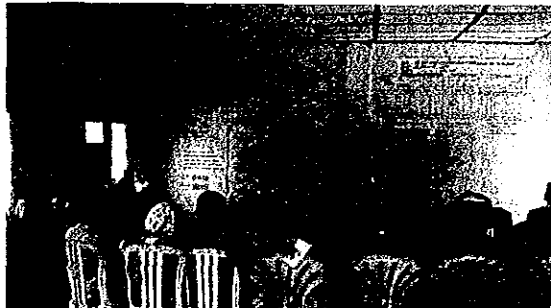
Desa nelayan Soro di pelabuhan Saleh
(Lokasi Soro, Kabupaten Dompu)



Jetty yang ada saat ini (Lokasi Soro) akan diperpanjang & ruang pelelangan akan dibangun pada ujung perpanjangan. Kedalaman air untuk 24-jam tambatan kapal akan terjamin.



Hanya fasilitas darat yang akan dibangun di Hu'u. Lokasi bangunan akan berada pada pantai berkerikil (\varnothing 5~10cm).
(Lokasi Hu'u, Kabupaten Dompu)



Diskusi dengan perempuan pada saat lokakarya yang diselenggarakan oleh anggota tim study
(Lokasi Hu'u, Kabupaten Bima)

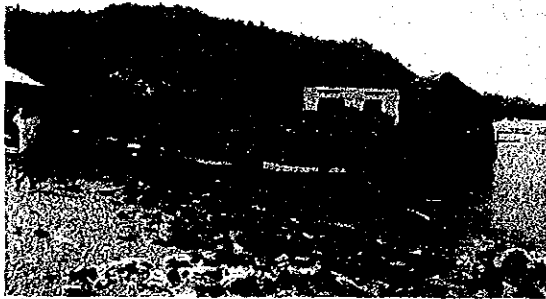
Kondisi Lokasi Model di Propinsi NTT Saat ini



Lokasi bangunan yang telah direncanakan di Oka berada sekitar 15-menit berkendara dari ibukota kabupaten, Larantuka (Lokasi Oka, Kabupaten Flores Timur)



Keberangkatan kapal tangkap untuk operasi penangkapan di desa nelayan Larantuka (Larantuka, Kabupaten Flores Timur)



Sistem pengiriman ikan segar akan dibangun di desa nelayan ini, Sagu (P. Adonara.) berlokasi 2 jam menggunakan ferry dari Larantuka. (Sagu, Kabupaten Flores Timur.)



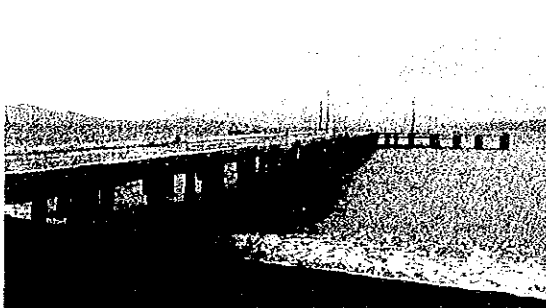
Tim Study JICA menjelaskan isi proyek untuk lokasi model. (Larantuka, Kabupaten Flores Timur)



Alat transportasi ke desa nelayan Lamalera yang terletak di pulau terpencil terbatas. (Lamalera, Kabupaten Lembata)



Disamping perikanan pesisir skala kecil di Balauring, Perikanan besar juga ada. (Balauring, Kabupaten Lembata)



Fasilitas Pendaratan ikan umum (PPI) tidak digunakan sama sekali karena kurangnya fungsi pelayanan (Paupanda, Kabupaten Ende)



Kalimati berlokasi didekat Maumere, Kota terbesar di P. Flores (Kalimati, Kabupaten Sikka)

LAPORAN AKHIR

Studi Kelayakan

Daftar Isi

Map Lokasi
Foto
Ringkasan
Daftar Isi
Singkatan dan Istilah
Nilai Tukar

PART V STUDI KELAYAKAN ZONA PRIORITAS

PART V-1 ZONA PRIORITAS WILAYAH BIMA

Bab 1	Latar Belakang Zona Prioritas.....	V-1
1.1	Situasi Zona Prioritas.....	V-1
1.1.1	Kondisi Alam.....	V-1
1.1.2	Infrastruktur Sosial.....	V-3
1.1.3	Fasilitas Perikanan.....	V-4
1.2	Kondisi Perikanan.....	V-4
1.2.1	Ringkasan desa nelayan.....	V-4
1.2.2	Kegiatan Perikanan.....	V-5
1.2.3	Pemasaran, Pengolahan dan Pengiriman Ikan.....	V-7
1.2.4	Budidaya Laut.....	V-9
1.3	Organisasi Nelayan, Penyuluhan Perikanan, Pendidikan/Training dan Kredit Nelayan dan Kondisi Lingkungan Desa.....	V-10
1.3.1	Organisasi Nelayan dan Penyuluhan Perikanan.....	V-10
1.3.2	Penyuluhan Perikanan, Pendidikan /Training dan Kredit Perikanan.....	V-11
1.3.3	Lingkungan Hidup Nelayan.....	V-12
1.4	Isu Pembangunan.....	V-13
Bab 2	Isi dari Perencanaan.....	V-14
2.1	Tujuan.....	V-14
2.2	Konsep Dasar Pengembangan.....	V-14
2.3	Rencana Sektor.....	V-15
2.3.1	Rencana untuk Tehnologi Penangkapan dan Pengelolaan Sumberdaya Pesisir.....	V-15
2.3.2	Rencana untuk Pendaratan, Penanganan, Pemasaran dan Pengolahan Ikan.....	V-24
2.3.3	Rencana Kegiatan Pendukung Perikanan.....	V-37
2.3.4	Rencana untuk Lingkungan Desa Nelayan.....	V-40
2.3.5	Rencana untuk Organisasi Nelayan dan Penyuluhan Perikanan.....	V-43
2.3.6	Rencana untuk Pendidikan dan Training.....	V-49
2.3.7	Ringkasan Proyek Rencana Sektor.....	V-51
2.4	Rencana Fasilitas dan Peralatan.....	V-54
2.4.1	Kebijakan Disain.....	V-54

2.4.2	Rencana Tata Ruang.....	V-56
2.4.3	Rencana Fasilitas.....	V-62
2.4.4	Rencana Peralatan.....	V-70
2.5	Rencana Operasional dan Pemeliharaan.....	V-71
2.5.1	Organisasi untuk Operasional dan Pengelolaan.....	V-71
2.5.2	Rencana Pengelolaan dan Pengoperasian.....	V-76
2.5.3	Rencana Pemeliharaan.....	V-93
2.6	Evaluasi Dampak dan Pengurangan Dampak.....	V-95
2.6.1	Daerah Rompo (Waworada).....	V-95
2.6.2	Lokasi Pasar Ikan Bima.....	V-102
Bab 3	Biaya dan Manfaat Proyek.....	V-104
3.1	Standar Perhitungan.....	V-104
3.2	Rincian Biaya Proyek.....	V-104
Bab 4	Evaluasi Proyek.....	V-105
4.1	Evaluasi ekonomi dan Finansial.....	V-105
4.1.1	Evaluasi Ekonomi.....	V-105
4.1.2	Evaluasi Finansial.....	V-109
4.2	Evaluasi Lingkungan.....	V-113
4.3	Evaluasi Sosial.....	V-113
4.4	Evaluasi Secara Keseluruhan.....	V-116
PART V-2	ZONA PRIORITAS WILAYAH DOMPU	
Bab 1	Latar Belakang Zona Prioritas.....	V-117
1.1	Situasi Zona Prioritas.....	V-117
1.1.1	Kondisi alam.....	V-117
1.1.2	Infrastruktur Sosial.....	V-119
1.1.3	Fasilitas Perikanan.....	V-120
1.2	Kondisi Perikanan.....	V-120
1.2.1	Ringkasan Desa Nelayan.....	V-120
1.2.2	Kegiatan Perikanan.....	V-121
1.2.3	Pemasaran/ Pengolahan Ikan.....	V-123
1.2.4	Budidaya Laut.....	V-126
1.3	Organisasi Nelayan, Kredit Perikanan, Penyuluhan Perikanan, Pendidikan/Pelatihan dan Kondisi Hidup Desa.....	V-128
1.3.1	Organisasi Nelayan dan Kredit Perikanan.....	V-128
1.3.2	Penyuluhan Perikanan, Pendidikan /Pelatihan.....	V-129
1.3.3	Lingkungan Hidup Masyarakat.....	V-129
1.4	Isu Pembangunan.....	V-132
Bab 2	Isi Rencana.....	V-133
2.1	Tujuan.....	V-133
2.2	Konsep Pengembangan dasar.....	V-133
2.3	Rencana Sektor.....	V-134
2.3.1	Rencana untuk Pengelolaan Sumberdaya Pesisir.....	V-134
2.3.2	Rencana untuk Pendaratan ,Penanganan, Pemasaran serta Pengolahan.....	V-141
2.3.3	Rencana untuk Pendukung Kegiatan Perikanan.....	V-154
2.3.4	Rencana untuk Buidaya Laut.....	V-157
2.3.5	Rencana untuk Lingkungan Desa Nelayan.....	V-159
2.3.6	Rencana untuk Organisasi Nelayan dan Penyuluhan Perikanan.....	V-161
2.3.7	Rencana untuk Pendidikan dan Training.....	V-163
2.3.8	Ringkasan Proyek dalam Rencana Sektor.....	V-163

2.4	Rencana Fasilitas dan Peralatan	V-166
2.4.1	Kebijakan Disain.....	V-166
2.4.2	Rencana Tata Ruang.....	V-169
2.4.3	Rencana Fasilitas	V-175
2.4.4	Rencana Peralatan.....	V-186
2.5.	Rencana Pengoperasian dan Pemeliharaan.....	V-187
2.5.1	Organisasi untuk Pengoperasian dan Pengelolaan.....	V-187
2.5.2	Rencana Operasi dan Pengelolaan.....	V-193
2.5.3	Rencana Untuk Pemeliharaan.....	V-207
2.6	Evaluasi Dampak dan Pengurangan Dampak.....	V-209
2.6.1	Dampak selama tahap Konstruksi untuk Lokasi Desa Soro.....	V-209
2.6.2	Dampak selama Tahap Konstruksi Untuk Lokasi Hu'u	V-211
2.6.3	Dampak selama Tahap Operasional /Pemeliharaan Untuk Lokasi Soro dan Hu'u.....	V-213
Bab 3	Biaya dan Manfaat Proyek.....	V-219
3.1	Biaya Proyek.....	V-219
3.2	Manfaat Proyek	V-219
Bab 4.	Evaluasi Proyek.....	V-220
4.1	Evaluasi Ekonomi dan Finansial.....	V-220
4.1.1	Evaluasi Ekonomi.....	V-220
4.2	Evaluasi Lingkungan.....	V-227
4.3	Evaluasi Sosial	V-228
4.4	Evaluasi Secara Keseluruhan.....	V-230

PART V-3 ZONA PRIORITAS WILAYAH FLORES TIMUR

Bab 1	Latar Belakang Zona Prioritas.....	V-233
1.1	Situasi Area Prioritas	V-233
1.1.1	Keadaan Alam	V-233
1.1.2	Infrastruktur Sosial	V-236
1.1.3	Fasilitas Perikanan.....	V-238
1.2	Kondisi Perikanan	V-238
1.2.1	Ringkasan Desa Nelayan.....	V-238
1.2.2	Kegiatan Perikanan.....	V-239
1.2.3	Pemasaran, Pengolahan dan Pengiriman ikan	V-241
1.2.4	Budidaya laut	V-243
1.3.2	Penyuluhan Perikanan, Pendidikan/Pelatihan	V-248
1.3.3	Lingkungan Hidup Masyarakat.....	V-248
1.4	Isu Pembangunan.....	V-250
Bab 2	Isi dari Perencanaan.....	V-252
2.1	Tujuan.....	V-252
2.2	Konsep Dasar Pengembangan	V-252
2.3	Rencana Sektor.....	V-253
2.3.1	Rencana untuk Pengelolaan Sumberdaya Pesisir	V-253
2.3.3	Rencana untuk Mendukung Kegiatan Perikanan.....	V-280
2.3.4	Budidaya Laut.....	V-286
2.3.5	Rencana untuk Lingkungan Desa Nelayan.....	V-288
2.3.6	Rencana untuk Organisasi Nelayan dan Penyuluhan Perikanan.....	V-290
2.3.7	Rencana untuk Pendidikan dan Training Perikanan.....	V-294
2.4	Rencana Fasilitas dan Peralatan	V-297
2.4.1	Kebijakan Disain.....	V-297
2.4.2	Rencana Tata Ruang.....	V-300

2.4.3	Rencana Fasilitas	V-306
2.4.5	Rencana Peralatan	V-316
2.5	Rencana Pengoperasian dan Pengelolaan	V-319
2.5.1	Organisasi untuk Pengoperasian dan Pengelolaan	V-319
2.5.3	Rencana Pemeliharaan	V-344
2.6	Evaluasi Dampak dan Pengurangan Dampak	V-346
2.6.1	Dampak selama tahap Konstruksi untuk Lokasi Oka	V-346
2.6.2	Dampak selama tahap Konstruksi untuk Lokasi Lewoleba	V-348
2.6.3	Dampak selama tahap Operasional / Pemeliharaan Untuk Lokasi Proyek Wilayah Flores Timur	V-350
Bab 3	Biaya dan Manfaat Proyek	V-356
3.1	Biaya Proyek	V-356
3.2	Manfaat Proyek	V-356
Bab 4	Evaluasi Proyek	V-357
4.1	Evaluasi Ekonomi dan Finansial	V-357
4.1.1	Evaluasi Ekonomi	V-357
4.1.2	Evaluasi Finansial	V-365
4.2	Evaluasi Lingkungan	V-369
4.3	Evaluasi Sosial	V-370
4.4	Evaluasi secara keseluruhan	V-373
PART V-4	ZONA PRIORITAS WILAYAH FLORES TENGAH	
Bab 1	Latar Belakang Zona Prioritas	V-375
1.1	Situasi Zona Prioritas	V-375
1.1.1	Kondisi Alam	V-375
1.1.2	Infrastruktur sosial	V-378
1.1.3	Facilitas Perikanan	V-380
1.2	Kegiatan Perikanan	V-383
1.2.1	Ringkasan Desa Nelayan	V-383
1.2.2	Kegiatan Perikanan	V-383
1.2.3	Pemasaran Ikan, Pengolahan, dan Pengiriman	V-385
1.2.4	Budidaya air	V-388
1.3	Organisasi Nelayan /Pembiayaan untuk Nelayan , Penyuluhan Perikanan, Kegiatan Masyarakat, Pendidikan dan Training Nelayan	V-391
1.3.1	Organisasi Nelayan / Pembiayaan untuk Nelayan	V-391
1.3.2	Penyuluhan Perikanan, Pendidikan dan Pelatihan Nelayan	V-392
1.3.3	Kegiatan Masyarakat	V-392
1.4	Isu Pembangunan	V-396
Bab 2	Isi dari Rencana	V-397
2.1	Tujuan	V-397
2.2	Konsep Dasar Pengembangan	V-397
2.3	Rencana Sektor	V-398
2.3.1	Rencana untuk Pengelolaan Sumberdaya Pesisir	V-398
2.3.2	Rencana untuk Pendaratan, Penanganan, Pemasaran dan Pengolahan Ikan	V-406
2.3.3	Rencana untuk Pendukung Kegiatan Perikanan	V-423
2.3.4	Rencana untuk Lingkungan Desa Nelayan	V-427
2.3.5	Rencana untuk Organisasi Nelayan dan Penyuluhan Perikanan (Zone 4)	V-428
2.3.6	Rencana untuk Organisasi Nelayan dan Penyuluhan Perikanan (Zone 4)	V-430

2.3.7	Ringkasan Proyek Rencana Sektor.....	V-431
2.4	Rencana Fasilitas dan Peralatan.....	V-433
2.4.1	Disain Kebijakan.....	V-433
2.4.2	Rencana Tata ruang.....	V-437
2.4.3	Rencana Fasilitas.....	V-447
2.4.4	Rencana Peralatan.....	V-464
2.5	Rencana Operasional dan Pemeliharaan.....	V-466
2.5.1	Organisasi untuk Pengoperasian dan Pengelolaan.....	V-466
2.5	Rencana Pengoperasian dan Pemeliharaan.....	V-473
2.5.2	Rencana Pengoperasian dan Pemeliharaan.....	V-473
2.5.3	Rencana Pemeliharaan.....	V-486
2.6	Evaluasi Dampak dan Pengurangan Dampak.....	V-489
2.6.1	Dampak selama tahap Konstruksi untuk Lokasi Kalimat.....	V-489
2.6.2	Dampak selama tahap Konstruksi untuk Lokasi Wuring, Paga, dan Paupanda.....	V-491
Bab 3	Biaya dan Manfaat Proyek.....	V-499
3.1	Biaya Proyek.....	V-499
3.2	Rincian Biaya Proyek.....	V-499
Bab 4	Evaluasi Proyek.....	V-500
4.1	Evaluasi Ekonomi dan Finansial.....	V-500
4.1.1	Evaluasi Ekonomi.....	V-500
4.1.2	Evaluasi Finansial.....	V-506
4.2	Evaluasi Lingkungan.....	V-511
4.3	Evaluasi Sosial.....	V-512
4.4	Evaluasi secara keseluruhan.....	V-515

PART VI RENCANA IMPLEMENTASI PROYEK

Bab 1	Lembaga Pelaksana.....	VI-1
1.1	Komite Koordinasi Program.....	VI-1
1.2	Komite Koordinasi Proyek Kabupaten (DPCC).....	VI-2
1.3	Komite Pelaksana Proyek.....	VI-2
1.4	Kantor Menejemen Proyek.....	VI-2
1.5	Organisasi Nelayan yang akan Mengelola Proyek (Lokasi Model).....	VI-3
Bab 2	Jadwal Implementasi.....	VI-4
2.1	Jadwal Implementasi Zona Prioritas.....	VI-4
2.2	Prioritas Program di Zona Prioritas.....	VI-4
2.3	Proyek Prioritas di setiap Program.....	VI-5
2.4	Ringkasan Disain Proyek berdasarkan Zona Pengembangan.....	VI-7
Bab 3	Rencana Implementasi Disain.....	VI-9
3.1	Zona Prioritas Bima.....	VI-9
3.1.1	Rencana Disain.....	VI-9
3.1.2	Rencana Pengadaan.....	VI-9
3.2	Zona Prioritas Dompu.....	VI-10
3.2.1	Rencana Disain.....	VI-10
3.2.2	Rencana Pengadaan.....	VI-11
3.3	Zona Prioritas Flores Timur.....	VI-11
3.3.1	Rencana Disain.....	VI-11
3.3.2	Rencana Pengadaan.....	VI-12
3.4	Zona Prioritas Flores Tengah.....	VI-12
3.4.1	Rencana Disain.....	VI-12

3.4.2	Rencana Pengadaan.....	VI-13
Bab 4	Rencana Pengadaan Modal.....	VI-15
4.1	Modal Input Awal.....	VI-15
4.2	Modal Operasional.....	VI-15
Bab 5	Bantuan Tehnis.....	VI-16

PART VII REKOMENDASI

APPENDICES

Appendix - 1:	Data Baseline tentang Zona Prioritas.....	A1-1
Appendix - 2:	Percobaan Operasi Penangkapan didalam dan diluar Teluk Waworada.....	A2-1
Appendix - 3:	Percobaan tentang Pengawetan dan Pengolahan Ikan Segar.....	A3-1
Appendix - 4:	Penentuan Skala.....	A4-1
Appendix - 5:	Perhitungan Biaya dan Manfaat.....	A5-1
Appendix - 6:	Estimasi Biaya.....	A6-1
Appendix - 7:	Kondisi alam di Zona Prioritas.....	A7-1
Appendix - 8:	Evaluasi Ekonomi dan Finansial.....	A8-1

Singkatan dan Istilah

Bahasa Indonesia		Inggeris
ADB	Bank Pembangunan Asia	Asian Development Bank
AMDAL	Analisa Dampak Lingkungan	Environmental Impact Assessment (EIA)
Bapedal	Badan Pengendali Dampak Lingkungan	Environmental Impact Management Agency
Bapedalda	Badan Pengendali Dampak Lingkungan Daerah	District Environmental Impact Management Agency
BAPPEDA	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Regional Development Planning Agency
BAPPENAS	Badan Perencana Pembangunan Nasional	National Development Planning Agency
BIPP	Balai Informasi dan Penyuluhan Pertanian	Centre for Agriculture Information and Extension
BPD	Bank Pembangunan Daerah	District Development Bank
BPLLP	Balai Penyuluhan dan Latihan Pertanian	Agency for Agricultural Extension Services
BPSDM	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia di sektor Pertanian	Agency for Human Resource Development in Agriculture
BRI	Bank Rakyat Indonesia	Bank Rakyat Indonesia
COREMAP	Proyek Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang	Coral Reef Rehabilitation and Management Project
CPUE	Hasil Tangkapan per unit usaha	Catch Per Unit Effort
DGA	Direktorat Jenderal Budidaya Air	Directorate General of Aquaculture
DGCF	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Directorate General of Capture Fisheries
DIKLAT	Pendidikan dan Latihan	Centre for Education and Training
FAD	Rumpon	Fish Aggregating Device
GPS	Sistem peracunan secara global	Global Positioning System
GRDP	Produk Domestik Regional Bruto	Gross Regional Domestic Product
GTZ	Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit	German Technical Cooperation
IEE	Penilaian Awal Dampak Lingkungan	Initial Environmental Examination
IFAD	Badan Internasional PBB untuk Pembangunan Pertanian	International Fund for Agricultural Development
IPPTP	Instalasi Penelitian dan Pengembangan Tehnologi Pertanian	Centre for Agriculture Technology Research and Study
JBIC	Bank Jepang untuk Kerjama Internasional	Japan Bank for International Cooperation
JICA	Badan Kerjasama Luar Negeri Pemerintah Jepang	Japan International Cooperation Agency
JOCV	Organisasi Kerjasama Sukarelawan Internasional Jepang	Japan Overseas Cooperation Volunteers
KUD	Koperasi Unit Desa	Village Units Cooperative
KUD Mina	Koperasi Unit Desa Mina	Fisheries related cooperative
MMAF	Menteri Kelautan dan Perikanan	Ministry of Marine Affairs and Fisheries
MOA	Menteri Pertanian	Ministry of Agriculture
MSY	Hasil Maksimum yang lestrai	Maximum Sustainable Yield
NGO	Lembaga non-pemerintah/Lembaga Swadaya Masyarakat	Non Government Organization
NTB	Nusa Tenggara Barat	West Nusa Tenggara Province
NTT	Nusa Tenggara Timur	East Nusa Tenggara Province
PKK	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga	Family Welfare Development
PPI	Pusat Pendaratan Ikan	Fish Landing Place
PPL	Petugas Penyuluh Lapangan	Extension worker
PPS	Petugas Penyuluh Spesialis	Extension subject matter specialist
PROPEDA	Program Pembangunan Daerah	District Development Program
PROPENA	Program Pembangunan Nasional	National Development Program
PROTEKAN	Program Pembangunan Perikanan	Fisheries Development Program
TAC	Total tangkapan yang diperbolehkan	Total Allowable Catch
TNC	Proyek Konservasi Alam	The Nature Conservancy
TOR	Terms of Reference	Terms of Reference
TPI	Tempat Pelelangan Ikan	Fish Auction Place
UNDP	Program Pembangunan PBB	United Nations Development Programme
VHF	Frekuensi sangat tinggi	Very High Frequency
WB	Bank Dunia	World Bank

Nilai Tukar

1US\$=Rp 8,829

100 yen = Rp 7,089

Sumber: Bank Indonesia Mei, 30, 2002

V. STUDI KELAYAKAN ZONA PRIORITAS

Pendahuluan

Empat zona prioritas berikut ini di P. Sumbawa dan P. Flores telah dipilih dalam study Master Plan.

Pulau Sumbawa (NTB)

Zona Prioritas Pertama: Lokasi Rompo, Desa Waworada, Kabupaten Bima (memperluas dan meningkatkan Pasar Bima yang ada saat ini)

Zona Prioritas Kedua: Lokasi Soro, Desa Soro, Kabupaten Dompu; dan lokasi Hu'u, Desa Hu'u

Pulau Flores (NTT)

Zona Prioritas Pertama: Lokasi Oka, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur (termasuk Lamahala, Sagu, Lewoleba, Balauring, dan Lamalera di kabupaten pada pulau terpencil)

Zona Prioritas Kedua: Lokasi Kalimati/Wuring, Kota Maumere, Kabupaten Sikka; dan Lokasi Paga, Kecamatan Paga ; lokasi Paupanda, Kabupaten Ende

Isu pembangunan zona prioritas mencakup isu pembangunan wilayah study seperti yang disusun dalam Laporan Master Plan.

- (1) Kemiskinan rumah tangga nelayan
- (2) Kekurangan suplai ikan di wilayah study pada masa yang akan datang
- (3) Rusaknya dan hilangnya sumberdaya perikanan
- (4) Terbatasnya upaya untuk mengorganisir nelayan
- (5) Infrastruktur desa nelayan tidak mencukupi
- (6) Lingkungan hidup desa nelayan yang tidak nyaman

Berikut ini adalah study kelayakan yang terkait dengan rencana pengembangan perikanan skala kecil untuk masing-masing zona yang disusun untuk mengatasi isu-isu pembangunan tersebut.